

**PENGARUH METODE *MIND MAPPING* DENGAN APLIKASI
IMINDMAP DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA CERPEN SEBAGAI
BENTUK KARAKTER PADA KELAS XI SMA NEGERI 1 PEDES**

¹Nurhaeni

²M. Januar Ibnu Adham

³Sutri

Universitas Singaperbangsa Karawang

[¹nurhaeni591@gmail.com](mailto:nurhaeni591@gmail.com)

[²m.januar.ibnuadham@fkip.unsika.ac.id;](mailto:m.januar.ibnuadham@fkip.unsika.ac.id)

[³sutri080387@yahoo.com](mailto:sutri080387@yahoo.com)

Abstract

This paper discusses the influence of mind mapping method with imindmap application in learning to read short stories in class XI of SMA Negeri 1 Pedes. Mind mapping method is a method that studies the concept of remembering something as outlined in the form of codes, images, and interconnected colors. Imindmap application is an application for creating concept maps. The purpose of this research is to find out: (1) The influence of mind mapping method with imindmap application in learning to read short stories and shape students' reading characters (2) The results of applying mind mapping method with imindmap application in analyzing short story intrinsic and extrinsic elements. The research method used was an experimental method with a Pretest-Posttest Control Group Design research design. The sample in this study were 33 grade XI students of SMA Negeri 1 Pedes. The data collection technique used is a test technique.

Keywords: Reading, short stories, mind mapping, imindmap application.

Abstrak

Tulisan ini membahas mengenai pengaruh metode *mind mapping* dengan aplikasi imindmap dalam pembelajaran membaca cerpen pada kelas XI SMA Negeri 1 Pedes. Metode *mind mapping* merupakan suatu metode yang mempelajari konsep mengingat sesuatu yang dituangkan dalam bentuk kode, gambar, dan warna yang saling berhubungan. Aplikasi imindmap merupakan salah satu aplikasi untuk membuat peta konsep. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Pengaruh metode *mind mapping* dengan aplikasi imindmap dalam pembelajaran membaca cerpen dan membentuk karakter membaca peserta didik (2) Hasil penerapan metode *mind mapping* dengan aplikasi imindmap dalam menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pedes yang berjumlah 33 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes.

Kata kunci: Membaca, cerpen, mind mapping, aplikasi imindmap.

Pendahuluan

Metode pembelajaran sangat berperan penting dalam pendidikan, karena metode merupakan pondasi awal untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan asas keberhasilan suatu pelajaran. Pada intinya apabila metode yang dipakai dengan baik maka hasilnya akan berdampak pada mutu pendidikan yang baik, namun jika metode yang digunakan kurang baik maka hasilnya pun akan berakibat mutu pembelajaran yang kurang baik juga.

Metode *mind mapping* atau dikenal juga dengan peta pikiran adalah metode yang terstruktur dan efektif untuk membantu siswa dan guru mengerjakan poses pembelajaran dengan lebih baik. *Mind mapping* menstimulus otak kiri dan otak kanan secara sinergis. *Mind mapping* juga mencakup gambaran besar untuk mengasah kreativitas. Kemudian, salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk pemetaan konsep yaitu aplikasi imindmap.

Pembelajaran membaca cerpen menjadi bahasan yang akan dikupas pada penulisan ini. Bagaimana pengaruh metode *mind mapping* dengan aplikasi imindmap dalam pembelajaran cerpen tersebut. Bagaimana juga hasil penerapan metode *mind mapping* dengan aplikasi imindmap dalam menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen.

Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk menjembatani masa kini dan masa yang akan datang dengan jalan memperkenalkan pembaharuan-pembaharuan yang cenderung

mengejar efisien dan efektivitas. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan di segala bidang kehidupan. Kebutuhan akan layanan individual terhadap siswa dan perbaikan kesempatan belajar bagi mereka telah menjadi pendorong timbulnya pembaharuan pendidikan.

Pembaharuan pendidikan mengiringi perputaran zaman yang tak henti-hentinya, berputar sesuai dengan kurun waktu yang telah ditentukan. Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan. Pendidikan sangat dibutuhkan dalam kelangsungan dan kesejahteraan hidup seseorang bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa.

Oleh karena itu, pendidikan membuat siswa dapat terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan yang telah didapat dalam pendidikan, siswa dapat mengatasi masalah kehidupan yang dihadapinya. Dengan pendidikan pula siswa kelak akan menjadi pribadi yang dapat menempatkan diri pada derajat yang lebih baik. Pendidikan tidak akan lepas dari yang namanya sebuah pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Abidin (2016:03) pembelajaran bukanlah proses yang didominasi oleh guru. Pembelajaran adalah proses kreatif menuntut siswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreativitas. Pembelajaran yang didominasi oleh kerja guru adalah sebuah stimulus terhadap segala potensi yang dimiliki siswa. Pandangan pembelajaran sebagai

kegiatan yang hanya berorientasi pada pewarisan pengetahuan sudah selayaknya ditinggalkan. Oleh karena itu, guru harus mampu merangsang siswa untuk aktif berfikir dan siswa harus mampu berfikir secara imajinatif dan kreatif. Pada sistem ini diharapkan siswa dapat secara optimal melaksanakan aktivitas belajar.

Materi pembelajaran sastra merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Kenyataan ini membuktikan bahwa sastra bukanlah hanya sebatas fenomena yang diceritakan secara sederhana. Melainkan sastra mempunyai arti yang sangat luas, seperti meliputi kegiatan yang berbeda-beda. Namun, masalah yang sedang dihadapi adalah menentukan bagaimana pembelajaran sastra dapat memberikan sumbangan maksimal untuk pendidikan secara utuh.

Menurut survei yang telah ditemukan, pembelajaran cerpen masih sangat belum menarik perhatian siswa. Siswa juga kurang menumbuh kembangkan minat dan kemampuannya dalam pembelajaran cerpen. Survei selanjutnya, salah satu sebab siswa kurang menumbuh kembangkan kemampuannya dalam pembelajaran cerpen yaitu kurangnya kreativitas guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat.

Fakta lapangan di sekolah SMA Negeri 1 Pedes pada hari Selasa 8 Januari 2019 terdapat masalah dalam memberikan pembelajaran cerpen di sekolah, yakni kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan sehingga mengakibatkan siswa lebih cenderung merasa bosan dan malas,

siswa tidak mampu berpikir secara imajinatif dan kreatif. Kemudian, terdapat fakta lainnya pada tanggal 15 Januari 2019 yang menunjukkan guru kurang menarik untuk melakukan pembelajaran cerpen terutama di jenjang SMA. Selain itu, fakta selanjutnya yang ditemukan pada tanggal 17 Januari 2019 pembelajaran cerpen juga masih sangat minim dan kurang aktraktif.

Selanjutnya, pada tanggal 21 Januari 2019 mayoritas guru terus-menerus hanya menggunakan metode konvensional, seperti metode ceramah ataupun tanya jawab. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan materi pelajaran pun lebih cenderung pada aspek ingatan.

Berdasarkan uraian tersebut, dibutuhkan perbaikan dalam pembelajaran yang mendorong siswa secara keseluruhan untuk aktif dalam menuangkan ide-idenya. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut dalam pembelajaran membaca cerpen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *mind mapping* dengan aplikasi imindmap dalam pembelajaran membaca cerpen.

Kajian Pustaka

Metode Pembelajaran

Pada hakikatnya metode menurut Pringgawidagda (dalam Abidin, 2016:72) mengemukakan bahwa metode adalah tingkat yang menerapkan teori-teori pada tingkat pendekatan. Dalam tingkat ini dilakukan keterampilan-keterampilan khusus yang akan dibelajarkan, materi yang harus disajikan dan sistematika urutannya. Metode

mengacu pada pengertian langkah-langkah secara prosedural dalam mengolah kegiatan belajar mengajar bahasa yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai dengan mengevaluasi pembelajaran.

Mind Mapping

Mind mapping adalah metode yang dikembangkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an yang didasarkan pada kerja otak. Disebut peta pikiran karena metode ini berisi cara yang sistematis. Otak mengingat informasi dalam bentuk, gambar, simbol, bentuk-bentuk, suara musik, dan perasaan. Otak menyimpan informasi dengan pola dan asosiasi seperti pohon dengan cabang dan rantingnya. Otak tidak menyimpan informasi menurut kata demi kata atau kolom demi kolom dalam kalimat baris yang rapih seperti yang dikeluarkan dalam berbahasa. Untuk mengingat dengan cepat yang telah dipelajari sebaiknya meniru cara kerja otak dalam bentuk peta pikiran. Dengan demikian, proses menyajikan dan menangkap isi pelajaran dalam peta-peta konsep mendekati operasi alamiah dalam berpikir (Sugiyanto, 2007:41).

Menurut Buzan (2007:127) mengatakan bahwa apabila seseorang ingin memunculkan kreativitas, lakukan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Menggunakan *mind map* dengan cepat tentang hal-hal yang dipikirkan.
- 2) Menggunakan warna dalam catatan.
- 3) Melamun dan bermimpilah. Keduanya memberi kekuatan bagi otot-otot visual kreatif.

Catatlah dalam bentuk *mind map*.

- 4) Berpikir secara radial.
- 5) Menyimpan buku catatan *mind map*
- 6) Menggunakan *mind map* sebagai alat komunikasi kreatif
- 7) Menempatkan gambar atau simbol di bagian tengah *mind map*.
- 8) Membuat *mind map* dengan gambar
- 9) Memberi kode warna pada *mind map*
- 10) Membuat *mind map* tentang semua bidang yang bisa dibantu *mind map*.

Peta pikiran yang dikemukakan oleh Tony Buzan tersebut didasarkan pada cara kerja otak dalam berpikir kreatif dalam menyimpan informasi. Sering disinggung juga bahwa kerja otak itu dalam menyimpan informasi tidak berkotak-kotak, artinya melainkan sel syaraf yang ada dalam itu bercabang-cabang. Jika dilihat secara detail sel saraf tersebut berbentuk seperti cabang-cabang pohon. Informasi pun dapat disimpan dengan baik. Artinya jika informasi yang didapatkan oleh individu dituliskan layaknya seperti cara kerja otak, maka informasi yang tersimpan pun akan lebih baik dan akan membuat proses dari akhir belajar menjadi semakin baik pula.

Aplikasi Imindmap

Aplikasi imindmap menurut Rachmani (2011:23) adalah sebuah program atau aplikasi yang dikeluarkan oleh ThinkBuzan. Aplikasi ini dikembangkan dengan menggunakan metode *mind mapping* atau pemetaan pikiran yang biasa digunakan untuk *brainstorming*,

pengorganisasian, pemikiran kreatif, dan rancangan serta perencanaan berbagai macam hal.

Imindmap dapat digunakan dengan menggunakan perangkat lunak seperti *microsoft windows*. Perangkat ini memungkinkan untuk pembuatan peta pikiran dengan menggunakan perangkat yang ada di komputer.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa aplikasi imindmap merupakan sebuah aplikasi yang digunakan oleh peneliti untuk membuat *mind mapping* melalui *software* komputer.

Cerpen

Cerpen itu berbeda dengan novel. Cerpen adalah sebuah karya sastra yang dapat dibaca sekali duduk. Artinya berapa ukuran panjang pendek itu memang tidak ada aturannya. Namun, dalam sebuah cerpen juga harus berisi padat. Dalam cerpen juga terkandung nilai karakter-karakter yang bermakna. Selain itu juga cerpen meskipun bisa dibaca dalam satu kali duduk, cerpen itu harus mampu menyampaikan isi bacaan dan maksudnya terhadap pembaca. Cerpen adalah cerita pendek yang memiliki komposisi lebih sedikit dibandingkan dengan novel dari segi kependekan cerita. Karena cerpen dapat selesai dibaca dalam sekali duduk yang didalamnya terdapat unsur-unsur intrinsik dan unsur-unsur tersebut yang dapat membangkitkan efek tertentu dalam diri seorang pembaca.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif pada umumnya melibatkan proses pengumpulan,

analisis, dan interpretasi data,serta penulisan hasil-hasil penelitian. Tapi dalam penelitian kuantitatif, misalnya metode-metode ini muncul lebih spesifik, yang biasanya berhubungan dengan identifikasi sampel dan populasi, penentuan strategi penelitian, pengumpulan dan analisis data, penyajian hasil penelitian, penafsiran, dan penulisan hasil peneliti (Creswell, 2010:05).

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak atau random untuk mendapatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes, yaitu dengan *pretest-posttest*.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pedes. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Adapun data yang diperoleh adalah data pembelajaran membaca cerpen khususnya dalam menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pedes.

Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 siswa. Data pembelajaran membaca cerpen sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mendapat perlakuan dalam penelitian disajikan pada tabel berikut ini:

<i>Pretest</i>

Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
Nama Siswa	N	Nama Siswa	N
Abdul Muis	61	Amanda Herlina	66
Ainah Nurul Fadilah	60	Amdani	72
Anada Dzakiah Ahfat	65	Anita Salmawati	66
Andika Saputra	64	Azizah	73
Casti Susilawati	70	Cahyo Budi Utomo	62
Dewi Asih	65	Devi Safitri	67
Eva Natasya	58	Eva Hayati	67
Firda Rahmadina Hadi	65	Fauqo Thulil Aqli	75
Fitri Agustin	60	Fina Pitriah	65
Gilang Bachtiar	70	Hafidotul Hidayah Alabtariyah	70
Hasnah Hamid	65	Ida Aryani	68
Intan Indah Sulistiani	66	Irnawati	70
Karen Nina Oktaviyani	56	Krisnawati	65
Laras Nova Pitaloka	64	Lili Putri Marlina	75
Lucky Alfiansyah	60	Marni Suryani	70
Luki Herlina	60	Muhamad Karim	75
Mawar Claudia Imelda	72	Muna Nabila	68
Muhamad Pahril Baasir	62	Nunung Hasanah	75
Mutia Rahmah	65	Nurhasanah	70
Nur Apriliani	60	Palahudin	70
Nurnanengsih	55	Putri Rossa Damayanti	68
Pudin	57	Ratna Novia	65
Putri Sekarwati	75	Rizal Iskandar	67
Ratna Nuraini	68	Rizka Putri Nurfauziah	68
Rizky Maulana	55	Saroh	70
Rohani	57	Sinta	71
Sartika	58	Siti Masitoh	60
Sinta Deviyana	55	Siti Roffifah Rustiani	75
Siti Maulida	60	Syehan Zainul Ichwan	64
Siti Rokayah	68	Triyadi Bayu Santosa	70

Tanto Gunawan	70	Upi Lutpia Khapipah	76
Valentino Dwi Herlambang	55	Widia Safitri	66
Vega Alnilam	65	Yayah Sri Rahayu	64

Bachtiar		Hidayah Alabtariyah	
Hasnah Hamid	75	Ida Aryani	85
Intan Indah Sulistiani	67	Irnowati	78
Karen Nina Oktaviyani	75	Krisnawati	85
Laras Nova Pitaloka	60	Lili Putri Marlina	80
Lucky Alfiansyah	70	Marni Suryani	80
Luki Herlina	68	Muhamad Karim	78
Mawar Claudia Imelda	65	Muna Nabila	75
Muhamad Pahril Baasir	76	Nunung Hasanah	87
Mutia Rahma	65	Nurhasanah	78
Nur Apriliani	65	Palahudin	75
Nurnanengsih	60	Putri Rossa Damayanti	80
Pudin	65	Ratna Novia	78
Putri Sekarwati	80	Rizal Iskandar	80
Ratna Nuraini	65	Rizka Putri Nurfauziah	75
Rizky Maulana	85	Saroh	85
Rohani	70	Sinta	76
Sartika	72	Siti Masitoh	92
Sinta Deviyana	72	Siti Roffifah	76

<i>Posttest</i>			
Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
Nama Siswa	N	Nama Siswa	N
Abdul Muis	78	Amanda Herlina	85
Ainah Nurul Fadilah	67	Amdani	76
Anada Dzakiah Ahfat	68	Anita Salmawati	86
Andika Saputra	67	Azizah	84
Casti Susilawati	60	Cahyo Budi Utomo	70
Dewi Asih	70	Devi Safitri	91
Eva Natasya	60	Eva Hayati	65
Firda Rahmadina Hadi	75	Fauqo Thulil Aqli	85
Fitri Agustin	65	Fina Pitriah	74
Gilang	70	Hafidotul	80

		Rustiani	
Siti Maulida	75	Syehan Zainul Ichwan	83
Siti Rokayah	80	Triyadi Bayu Santosa	92
Tanto Gunawan	68	Upi Lutpia Khapipah	87
Valentino Dwi Herlambang	75	Widia Safitri	
Vega Alnilam	75	Yayah Sri Rahayu	

kelas kontrol adalah 55 dan kelas eksperimen adalah sebesar 60. Kemudian nilai tertinggi kelas kontrol adalah sebesar 75, sedangkan kelas eksperimen adalah 76. Adapun rata-rata kemampuan membaca cerpen kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata kelas eksperimen, yaitu 62,61 untuk kelas kontrol dan 68,88 untuk kelas eksperimen.

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Posttest Kontrol	33	25	60	85	2308	69.94	6.304
Posttest Eksperimen	33	27	65	92	2673	81.00	6.210
Valid N (listwise)	33						

Data yang diperoleh *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diolah menggunakan program *SPSS for windows versi 16*. Adapun hasil pengolahan data *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	33	20	55	75	2066	62.61	5.114
Pretest Eksperimen	33	16	60	76	2273	68.88	4.091
Valid N (listwise)	33						

Sumber : Output SPSS for Windows v.16

Berdasarkan hasil *posttest* yang dihitung, hasilnya menunjukkan bahwa nilai terkecil yang diperoleh kelas kontrol adalah sebesar 60 dan kelas eksperimen adalah sebesar 65. Kemudian nilai tertinggi kelas kontrol adalah sebesar 85, sedangkan nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 92. Adapun rata-rata kemampuan membaca cerpen kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata kelas eksperimen, yaitu 69,94 untuk kelas kontrol dan 81,00 untuk kelas eksperimen.

1. Pengaruh Metode *Mind Mapping* dengan Aplikasi Imindmap dalam Pembelajaran Membaca Cerpen
Pembelajaran membaca cerpen dengan menggunakan metode *mind*

Sumber : Output SPSS for Windows v.16

Berdasarkan hasil *pretest* yang dihitung, hasilnya menunjukkan bahwa nilai terkecil yang diperoleh

mapping dengan aplikasi imindmap telah memberikan siswa kesempatan yang luas untuk mengembangkan diri menjadi lebih kreatif dan imajinatif dengan memproyeksi analisis cerpen ke dalam bentuk peta dan cabang-cabang pikiran sehingga mudah untuk memahaminya. Secara teoretis dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *mind mapping* dengan aplikasi imindmap efektif untuk pembelajaran membaca cerpen.

Berdasarkan yang telah dipaparkan tersebut, menunjukkan bahwa pembelajaran membaca cerpen menggunakan metode *mind mapping* dengan aplikasi imindmap memberikan pengaruh yang lebih baik. Pendidik juga mempunyai peranan penting untuk memfasilitasi dan membimbing pada siswa sehingga menumbuhkan kecintaan untuk terus belajar khususnya mempelajari cerpen. Siswa dapat mengingat ide atau gagasan utama dalam cerpen, siswa menjadi mudah dalam mengambil dan memasukkan informasi ke dalam otak. Pembelajaran cerpen menjadi menyenangkan karena siswa bebas menggambarkan hasil analisis cerpen dengan gambar-gambar atau garis-garis berwarna yang disukai dengan menggunakan aplikasi imindmap.

2. Hasil Penerapan Metode *Mind Mapping* dengan Aplikasi Imindmap dalam Menganalisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Cerpen

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, terlihat bahwa perolehan nilai

kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan lebih tinggi dari perolehan nilai kelompok kontrol. Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* kepada kedua kelompok tersebut. Pada kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi sebesar 75, skor terendah sebesar 55, rata-rata *pretest* sebesar 62,61, dan jumlah sebesar 2066. Sedangkan pada kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi sebesar 76, skor terendah sebesar 60, rata-rata *pretest* sebesar 68,88, dan jumlah sebesar 2273.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* dengan aplikasi imindmap berpengaruh terhadap pembelajaran membaca cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pedes dan membentuk karakter dalam membaca.

Keefektifan metode *mind mapping* dengan aplikasi imindmap pada kelompok eksperimen terlihat dari beberapa proses yang diterapkan dalam pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran pada kelompok kontrol. Tingkat keefektifan metode pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai *posttest* siswa kelompok eksperimen setelah mengikuti pembelajaran membaca cerpen menggunakan metode *mind mapping* dengan aplikasi imindmap. Dengan demikian, melihat adanya keefektifan dari metode *mind mapping* dengan aplikasi imindmap, telah membuktikan bahwa metode

tersebut dapat diterapkan sebagai salah satu inovasi pembelajaran membaca cerpen guna meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas guru maupun siswa.

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan membaca cerpen yang menggunakan metode *mind mapping* dengan aplikasi *imindmap* (kelas eksperimen) lebih baik daripada kemampuan membaca cerpen tanpa menggunakan metode *mind mapping* dengan aplikasi *imindmap* (kelas kontrol). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode *mind mapping* dengan aplikasi *imindmap* terhadap kemampuan membaca cerpen pada kelas XI SMA Negeri 1 Pedes dapat diterima dengan hasil kualifikasi nilai yang lebih tinggi dan ini bias dijadikan karakter yang positif dalam proses pembelajaran disekolah ketika menggunakan metode *mind mapping* dengan aplikasi *imindmap* dalam menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pedes.

Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus. 2016. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Reflika Aditama.
- Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Creswell, J.W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*.

Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.

Rachmani, Aisha. 2011. *Aplikasi: Perkembangan dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia

Sugiyanto, 2007. *Model-model Pembelajaran inovatif*. Surakarta: Panitia sertifikasi Guru Rayon

